

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tugas Penyusunan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
 Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

Nomor : B-1389/In.38/FT/TL.00/04/2021

Nama : Gita Febi Ayu
 NIM : 18381092043
 Semester : VI (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Iswatun Hasanah, M.Psi
 Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan
 Judul Penelitian : Realita dalam Meningkatkan Kemampuan Public
 Speaking Siswa di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur
 Nomor Hp Mahasiswa : 082337846002

Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen pembimbing,
 2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pamekasan, 12 April 2020

Dekan,

H. Atiqullah

NIP. 197305041999031015

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: fatar.iainmadura.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
DAN DOSEN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Gita Febi Ayu
Semester / NIM : 6 / 18381092043
Prodi : Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas konseling kelompok dengan pendekatan realita
dalam meningkatkan public speaking siswa di SMA Islam Nurul
Jadid Panglegur
Dosen Pembimbing : Iswatun Hasanah, M.Psi

Pamekasan, 12 April 2021
Ketua Program Studi BKPI

H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd
NIP. 198303052011011006

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69971
 Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

Pamekasan, 11 September 2021

Nomor : B- 3946/In.38/FT/TL.00 /04/2021
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala SMA ISLAM NURUL JADID
 di -
 Pamekasan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,

Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama	: GITA FEBI AYU
NIM	: 18381092043
Semester	: VII
Prodi	: BKPI
Judul Penelitian	: Efektivitas Konseling Kelompok Pendekatan Realita Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Public Speaking</i> Siswa Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur
Dosen Pembimbing	: Iswatun Hasanah, M.Psi

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd
 NIP. 197305041999031015

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL JADID
SMA ISLAM NURUL JADID
 SK KEMENKUMHAM NOMOR: AHU-207.AH.01.04 TAHUN 2011
 AKTE NOTARIS: R. AHMAD RAMALI, SH NO.107 TANGGAL 30 OKTOBER 2010
 PANGLEGUR - TLANAKAN - PAMEKASAN

Alamat: Pon-pes Nurul Jadid Des. Panglegur Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Kode Pos 69371, Email: smaislam_nuruljadid@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 00.0124.10/KET/SMAI/NJ/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Islam Nurul Jadid Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: GITA FEBI AYU
Tetala	: Pamekasan, 10 Februari 2001
Perguruan Tinggi	: IAIN MADURA
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: BKPI
NIM	: 18381092043
Semester	: VII (Tujuh)

Telah selesai melakukan Penelitian di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan Terhitung mulai *Tanggal 11 September 2021 s/d 30 September 2021*, Sebagai bahan Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Konseling Kelompok Pendekatan Realita Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa Di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur*".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5 *Blue Print* Kemampuan *Public Speaking*

Variabel (Y)	Indikator	Favourable	Unfavourable
Kemampuan <i>Public Speaking</i>	Percaya diri (<i>Confidence</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berani maju didepan kelas (1) Saya yakin dengan diri sendiri (24) 2. Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki (25) 3. Saya berani menegur siswa yang ramai (9) 4. Saya mudah bergaul dengan siswa (11) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya takut maju didepan kelas (5) 2. Saya ragu dengan diri saya (29) 3. Saya menolak ketika diminta berbicara didepan kelas (32) 4. Saya malu untuk menegur siswa yang ramai (27) 5. Saya tidak mudah bergaul dengan siswa (8)
	Ide-ide kreatif (<i>Inspiring</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya suka memberikan semangat kepada siswa (3) 2. Saya mudah mendapatkan ide-ide baru (33) 3. Saya ketika berbicara didepan kelas, saya mampu menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia (36) 4. Saya mudah membuat siswa ketawa (37) 5. Saya menggunakan bahasa yang sopan (39) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ragu untuk memberikan semangat kepada siswa (17) 2. Saya sulit mendapatkan ide-ide baru (15) 3. Saya takut gagal ketika menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia (13) 4. Saya termasuk orang yang pendiam (19) 5. Ketika berbicara didepan, saya sering menyinggung siswa (22)

	Menarik (<i>Attractive</i>)	<p>6. Saya bisa menarik perhatian siswa (6)</p> <p>7. Ketika berbicara didepan kelas, saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami (28)</p> <p>8. Saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada siswa (30)</p> <p>9. Saya selalu bersemangat ketika tampil didepan kelas (31)</p> <p>10. Ketika berbicara didepan kelas, saya berusaha menyapa siswa (21)</p>	<p>6. Saya termasuk orang yang kaku (2)</p> <p>7. Ketika berbicara didepan kelas, saya menggunakan bahasa yang sulit dipahami (23)</p> <p>8. Saya sulit memberikan dukungan kepada orang lain (26)</p> <p>9. Saya merasa cemas ketika tampil didepan kelas (10)</p> <p>10. Saya malu untuk berkomunikasi dengan siswa (12)</p>
	Keterampilan dan kecakapan (<i>Skillful</i>)	<p>11. Saya mampu mengatasi kegugupan didepan kelas (7)</p> <p>12. Saya bersikap tenang ketika berbicara didepan kelas (16)</p> <p>13. Ketika berbicara didepan umum saya menggunakan gerakan tubuh yang dapat mendukung ucapan saya (14)</p>	<p>11. Saya mudah panik saat lupa dengan apa yang akan disampaikan (4)</p> <p>12. Saya merasa gugup ketika melihat banyak orang didepan saya (38)</p> <p>13. Saya tidak menggunakan bahasa tubuh ketika tampil didepan siswa (40)</p>

		14.Saya menyiapkan materi sebelum berbicara didepan kelas (18) 15.Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuan saya (20)	14. Saya tidak menyiapkan materi sebelum tampil didepan kelas (35) 15. Saya tidak suka membaca buku (34)
--	--	--	---

Lampiran 6 Skala Kemampuan *Public Speaking* Sebelum Uji Validitas**SKALA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini adalah angket kemampuan *public speaking* siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau salah. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

4. Jawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berani tampil didepan umum					
2.	Saya termasuk orang yang kaku					
3.	Saya suka memberikan semangat kepada siswa					
4.	Saya mudah panik saat lupa dengan apa yang akan yang akan saya disampaikan					
5.	Saya takut maju didepan kelas					
6.	Saya mampu menarik perhatian siswa					

7.	Saya mampu mengatasi kegugupan didepan kelas					
8.	Saya tidak mudah bergaul dengan siswa					
9.	Saya berani menegur siswa yang ramai					
10.	Saya merasa cemas ketika tampil didepan kelas					
11.	Saya mudah bergaul dengan siswa					
12.	Saya malu untuk berkomunikasi dengan siswa					
13.	Saya takut gagal ketika menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia					
14.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan gerakan tubuh yang dapat mendukung ucapan saya					
15.	Saya sulit mendapatkan ide-ide baru					
16.	Saya bersikap tenang ketika berbicara didepan kelas					
17.	Saya ragu untuk memberikan semangat kepada siswa					
18.	Saya menyiapkan materi sebelum berbicara didepan kelas					
19.	Saya termasuk orang yang pendiam					
20.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuan saya					
21.	Ketika berbicara didepan kelas, saya berusaha menyapa siswa					
22.	Ketika berbicara didepan, saya sering menyinggung siswa					
23.	Ketika didepan umum saya menggunakan bahasa yang sulit dipahami					
24.	Saya yakin dengan diri sendiri					
25.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
26.	Saya sulit memberikan dukungan kepada orang lain					
27.	Saya malu untuk menegur siswa yang ramai					

28.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
29.	Saya ragu dengan diri saya					
30.	Saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada siswa					
31.	Saya selalu bersemangat ketika tampil didepan kelas					
32.	Saya menolak ketika diminta berbicara didepan kelas					
33.	Saya mudah mendapatkan ide-ide baru					
34.	Saya tidak suka membaca buku					
35.	Sata tidak menyiapkan materi sebelum tampil didepan kelas					
36.	Ketika berbicara didepan kelas, saya mampu menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia					
37.	Saya mudah membuat siswa ketawa					
38.	Saya merasa gugup ketika melihat banyak orang didepan saya					
39.	Ketika berbicara didepan kelas, saya menggunakan bahasa yang sopan					
40.	Saya tidak menggunakan bahasa tubuh ketika tampil didepan siswa					

Lampiran 7 Skala Kemampuan *Public Speaking* setelah Uji Validitas

SKALA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini adalah angket kemampuan *public speaking* siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau sala. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
 Alternatif Jawaban:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
4. Jawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya termasuk orang yang kaku					
2.	Saya suka memberikan semangat kepada siswa					
3.	Saya mampu menarik perhatian siswa					
4.	Saya merasa cemas ketika tampil didepan kelas					
5.	Saya malu untuk berkomunikasi dengan siswa					

6.	Saya takut gagal ketika menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia					
7.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan gerakan tubuh yang dapat mendukung ucapan saya					
8.	Saya sulit mendapatkan ide-ide baru					
9.	Saya bersikap tenang ketika berbicara didepan kelas					
10.	Saya ragu untuk memberikan semangat kepada siswa					
11.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuan saya					
12.	Ketika berbicara didepan kelas, saya berusaha menyapa siswa					
13.	Ketika didepan umum saya menggunakan bahasa yang sulit dipahami					
14.	Saya yakin dengan diri sendiri					
15.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
16.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
17.	Saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada siswa					
18.	Saya selalu bersemangat ketika tampil didepan kelas					
19.	Saya mudah mendapatkan ide-ide baru					
20.	Saya merasa gugup ketika melihat banyak orang didepan saya					
21.	Saya tidak menggunakan bahasa tubuh ketika tampil didepan siswa					

SKALA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini adalah angket kemampuan *public speaking* siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau sala. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
 Alternatif Jawaban:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
4. Jawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya termasuk orang yang kaku					
2.	Saya suka memberikan semangat kepada siswa					
3.	Saya mampu menarik perhatian siswa					
4.	Saya merasa cemas ketika tampil didepan kelas					
5.	Saya malu untuk berkomunikasi dengan siswa					
6.	Saya takut gagal ketika menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia					

7.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan gerakan tubuh yang dapat mendukung ucapan saya					
8.	Saya sulit mendapatkan ide-ide baru					
9.	Saya bersikap tenang ketika berbicara didepan kelas					
10.	Saya ragu untuk memberikan semangat kepada siswa					
11.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuan saya					
12.	Ketika berbicara didepan kelas, saya berusaha menyapa siswa					
13.	Ketika didepan umum saya menggunakan bahasa yang sulit dipahami					
14.	Saya yakin dengan diri sendiri					
15.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
16.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
17.	Saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada siswa					
18.	Saya selalu bersemangat ketika tampil didepan kelas					
19.	Saya mudah mendapatkan ide-ide baru					
20.	Saya merasa gugup ketika melihat banyak orang didepan saya					
21.	Saya tidak menggunakan bahasa tubuh ketika tampil didepan siswa					

SKALA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR

Angket ini adalah angket kemampuan *public speaking* siswa yang berisi daftar pernyataan yang berupa gambaran dari pendapat anda. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak memuat benar atau salah. Hasil dari angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai prestasi Anda. Jawablah sejujur-jujurnya:

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
 Alternatif Jawaban:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
4. Jawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai keadaan yang saudara alami. Jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya termasuk orang yang kaku					
2.	Saya suka memberikan semangat kepada siswa					
3.	Saya mampu menarik perhatian siswa					
4.	Saya merasa cemas ketika tampil didepan kelas					
5.	Saya malu untuk berkomunikasi dengan siswa					
6.	Saya takut gagal ketika menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia					

7.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan gerakan tubuh yang dapat mendukung ucapan saya					
8.	Saya sulit mendapatkan ide-ide baru					
9.	Saya bersikap tenang ketika berbicara didepan kelas					
10.	Saya ragu untuk memberikan semangat kepada siswa					
11.	Saya suka membaca buku untuk menambah pengetahuan saya					
12.	Ketika berbicara didepan kelas, saya berusaha menyapa siswa					
13.	Ketika didepan umum saya menggunakan bahasa yang sulit dipahami					
14.	Saya yakin dengan diri sendiri					
15.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki					
16.	Ketika berbicara didepan kelas saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
17.	Saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada siswa					
18.	Saya selalu bersemangat ketika tampil didepan kelas					
19.	Saya mudah mendapatkan ide-ide baru					
20.	Saya merasa gugup ketika melihat banyak orang didepan saya					
21.	Saya tidak menggunakan bahasa tubuh ketika tampil didepan siswa					

Lampiran 8 Hasil uji validitas skala kemampuan *public speaking*Hasil Uji Validitas Pertama Skala Kemampuan *Public Speaking***Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	127,67	302,545	,197	,774	Tidak Valid
X2	127,64	293,507	,399	,767	Valid
X3	127,71	296,574	,381	,768	Valid
X4	126,67	305,818	,054	,782	Tidak Valid
X5	124,47	304,709	,253	,773	Tidak Valid
X6	124,42	296,840	,585	,766	Valid
X7	127,29	316,892	-,135	,787	Tidak Valid
X8	126,84	311,407	-,036	,787	Tidak Valid
X9	124,27	309,064	,261	,775	Tidak Valid
X10	125,00	265,045	,845	,743	Valid
X11	124,60	302,382	,211	,774	Tidak Valid
X12	124,87	272,891	,770	,749	Valid
X13	125,04	271,725	,778	,749	Valid
X14	125,09	268,265	,790	,746	Valid
X15	125,27	280,382	,524	,759	Valid
X16	124,24	309,598	,350	,775	Valid
X17	125,02	280,249	,573	,758	Valid
X18	127,20	354,527	-,719	,815	Tidak Valid
X19	127,67	348,727	-,793	,808	Tidak Valid

X20	127,58	293,340	,333	,769	Valid
X21	127,27	290,064	,355	,767	Valid
X22	127,38	297,149	,245	,773	Tidak Valid
X23	124,53	291,755	,543	,764	Valid
X24	124,80	276,118	,806	,751	Valid
X25	124,96	267,362	,844	,745	Valid
X26	127,47	311,845	-,025	,782	Tidak Valid
X27	127,64	319,871	-,240	,786	Tidak Valid
X28	124,87	272,255	,803	,748	Valid
X29	127,42	312,795	-,049	,783	Tidak Valid
X30	124,44	297,207	,467	,767	Valid
X31	124,62	288,649	,626	,761	Valid
X32	127,38	312,149	-,036	,783	Tidak Valid
X33	125,31	288,174	,387	,766	Valid
X34	124,98	301,340	,184	,775	Tidak Valid
X35	125,62	323,104	-,217	,796	Tidak Valid
X36	125,62	310,286	-,023	,787	Tidak Valid
X37	126,82	305,240	,065	,782	Tidak Valid
X38	124,60	288,427	,572	,761	Tidak Valid
X39	127,04	297,271	,215	,774	Valid
X40	127,47	304,164	,442	,776	Valid

Hasil Uji Validitas Kedua Skala Kemampuan *Public Speaking* Siswa**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X2	75,16	307,543	,340	,938	Valid
X3	75,22	310,404	,321	,938	Valid
X6	71,93	309,382	,547	,935	Valid
X10	72,51	272,619	,914	,927	Valid
X12	72,38	278,831	,883	,928	Valid
X13	72,56	278,389	,873	,928	Valid
X14	72,60	275,200	,873	,928	Valid
X15	72,78	281,813	,710	,932	Valid
X16	71,76	321,325	,362	,938	Valid
X17	72,53	284,118	,723	,931	Valid
X20	75,09	307,128	,388	,940	Valid
X21	74,78	306,586	,363	,941	Valid
X23	72,04	298,998	,664	,933	Valid
X24	72,31	284,265	,880	,929	Valid
X25	72,47	275,618	,901	,927	Valid
X28	72,38	280,922	,857	,929	Valid
X30	71,96	306,998	,527	,935	Valid
X31	72,13	301,255	,593	,934	Valid
X33	72,82	292,195	,526	,936	Valid
X38	72,11	295,556	,684	,932	Valid
X40	72,47	304,164	,442	,776	Valid

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemampuan *Public Speaking***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,936	,937	21

Lampiran 10 Hasil Uji *Wilcoxon non parametric***Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	8	53.6250	7.89100	40.00	60.00
Posttest	8	68.1250	5.93867	55.00	75.00

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-2.539 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11 Tabulasi Skor *Pre-test* Skala Kemampuan *Public Speaking* Siswa

No	Responden	Item																				Jumlah	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1.	EE	4	1	2	5	2	1	3	2	2	1	5	1	3	5	1	2	5	1	2	1	5	54	Cukup Baik
2.	AF	5	1	5	2	5	1	5	1	3	2	1	4	2	2	5	2	1	5	2	3	3	60	Cukup Baik
3.	MH	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	5	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	40	Kurang Baik
4.	AM	3	1	5	2	1	4	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	5	1	3	2	45	Cukup Baik
5.	SA	1	2	3	3	1	2	5	2	1	4	1	3	5	1	2	5	1	2	1	5	5	60	Cukup Baik
6.	MRA	5	2	1	4	3	1	2	3	1	1	4	2	1	3	5	1	1	1	2	5	2	50	Cukup Baik
7.	MY	3	3	2	5	1	2	5	2	2	4	1	2	3	1	5	1	5	2	5	1	5	60	Cukup Baik
8.	SR	2	5	2	1	5	2	3	3	5	1	5	2	5	1	5	1	3	2	1	4	2	60	Cukup Baik

Lampiran 12 Tabulasi Skor *Post-test* Skala Kemampuan *Public Speaking* Siswa

No	Responden	Item																				Jumlah	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1.	EE	5	4	5	3	3	5	1	3	5	1	5	3	1	5	5	1	5	1	3	3	3	70	Baik
2.	AF	1	3	5	5	1	5	3	3	4	3	5	1	5	3	3	5	3	3	5	4	5	75	Baik
3.	MH	4	1	2	5	2	1	3	2	3	1	5	1	3	5	1	2	5	1	2	1	5	55	Kurang Baik
4.	AM	5	1	5	2	5	4	5	1	3	2	1	4	3	2	5	2	1	5	2	4	3	65	Baik
5.	SA	3	3	3	1	5	1	5	5	1	3	5	1	5	3	1	5	3	3	5	4	5	70	Baik
6.	MRA	5	5	1	5	1	3	3	3	5	4	5	3	3	5	1	3	5	1	5	3	1	70	Baik
7.	MY	5	4	5	3	3	5	1	3	5	1	5	3	1	3	3	3	1	5	1	5	5	70	Baik
8.	SR	3	4	1	5	3	1	5	3	4	5	4	5	1	5	5	1	5	1	3	3	3	70	Baik

Lampiran 13 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Guru BK

Rumusan Masalah 1

1. Apakah menurut ibu siswa SMA Islam Nurul Jadid telah memiliki kemampuan *public speaking* yang baik?
2. Apa yang menjadi kendala siswa memiliki kemampuan *public speaking* rendah?
3. Apakah ibu pernah melakukan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?
4. Menurut ibu siswa siapa sajakah yang bisa ibu rekomendasikan kepada saya untuk diberikan *treatment* melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita

Rumusan Masalah 2

1. Bagaimana tanggapan ibu terkait kemampuan *public speaking* siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?
2. Menurut ibu apakah kemampuan *public speaking* siswa meningkat setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan *public speaking* siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?

Lampiran 14 Transkrip Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1.	Apakah menurut ibu siswa SMA Islam Nurul Jadid telah memiliki kemampuan <i>public speaking</i> yang baik?	Kemampuan <i>public speaking</i> siswa SMA Islam Nurul Jadid itu bermacam-macam. Karena sebenarnya di sekolah ini, ada kegiatan-kegiatan yang memang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> siswa. Mbak Febi juga tau kan apa aja kegiatan-kegiatan yang ada disini, mbak Febi alumni SMA disini kan ya. Iya jadi gini mbak, kegiatan-kegiatan yang ada disini seperti kegiatan muhadaroh yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan Muhadaroh ini didalamnya ada personilnya, ada yang menjadi moderator atau pembawa acara, ada yang ngaji dengan tartil, ada yang sholawat, ada yang berpidato dan pemimpin do'a. Selain kegiatan muhadaroh ini ada juga kegiatan membaca tarbiyatus sibyan, kajian membaca al-Qur'an dengan tajwid, dan membaca istighosah. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian mulai dari kelas tertinggi sampai kelas terendah dan bukan hanya bergantian secara kelas tetapi juga bergantian antar siswa artinya siswa yang sudah pernah menjadi personil dalam kegiatan tersebut harus diganti dengan siswa yang belum pernah menjadi personil dari kegiatan tersebut. Tentunya siswa dilatih terlebih dahulu sebelum tampil di depan umum. Kegiatan-kegiatan ini memang diprogramkan untuk mendukung kemampuan <i>public speaking</i> siswa. Meskipun kegiatan tersebut rutin dilaksanakan akan tetapi tidak semua siswa memiliki kemampuan <i>public speaking</i> yang baik karena ada juga siswa yang memiliki kemampuan <i>public speaking</i> rendah.
2.	Apa yang menjadi kendala siswa memiliki kemampuan <i>public speaking</i> rendah?	Yang menjadi kendala siswa memiliki kemampuan <i>public speaking</i> rendah biasanya siswa kurang kepercayaan diri,

		<p>merasa takut, merasa malu. Karena yang melihat siswa ketika tampil bukan hanya teman-temannya saja akan tetapi semua guru juga ikut menyaksikan penampilan siswa”. Dan tentunya mereka belum terbiasa tampil didepan banyak orang, sehingga perasaan takut dan malu muncul dalam pikiran mereka”.</p>
3.	Apakah ibu pernah melakukan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?	Pernah tapi bukan permasalahan <i>public speaking</i>
4.	Menurut ibu siswa siapa sajakah yang bisa ibu rekomendasikan kepada saya untuk diberikan <i>treatment</i> melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita	<p>Nah, gini mbak Febi karena ibu sering melihat siswa tampil dalam kegiatan-kegiatan yang ibu jelaskan tadi, dan ibu juga pernah ikut melatih siswa sebelum tampil didepan banyak orang sehingga disini ibu sangat tau siapa saja siswa yang memiliki kemampuan <i>public speaking</i> rendah dan kebanyakan ini dari kelas rendah mbak Febi karena mereka belum terbiasa masih butuh penyesuaian dan latihan. Partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan di sekolah ini memang diwajibkan jadi memang kalau untuk kelas atas sudah bisa menyesuaikan namun memang kelas rendah ini masih banyak siswa yang memiliki kemampuan <i>public speaking</i> rendah. Nah yang akan ibu rekomendasikan disini itu siswa laki-laki semua ya mbak. Karena kalau digabung antara siswa laki-laki dan perempuan mereka akan cenderung malu untuk mengungkapkan permasalahan mereka. Tentunya kalau ada lawan jenis pasti ada rasa malu ya mbak. Jadi saya disini yang saya rekomendasikan itu cowok semua ya agar nanti pada saat pelaksanaan layanan ini efektif mbak, tidak ada yang kaku. Baik mbak yang saya rekomendasikan itu siswa yang bernama Erfan Efendi (EE), Ach. Fudoli (AF), Mohammad Hannan (MH), Ali Mustofa</p>

	(AM), Salman Arifin (SA), Moh. Ridho al-Farisi (MRA), Moh. Yayan (MY), dan Saiful Rijal (SR)".
--	--

No.	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 2		
1.	Bagaimana tanggapan ibu terkait kemampuan <i>public speaking</i> siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?	Baik, setelah mbak Febi memberikan konseling kelompok pendekatan realitas kepada 8 siswa laki-laki saya perhatikan mereka lebih baik tidak seperti sebelumnya. Kebetulan setelah keesokannya ada presentasi dan saya lihat <i>public speaking</i> mereka cukup baik daripada sebelumnya.
2.	Menurut ibu apakah kemampuan <i>public speaking</i> siswa meningkat setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?	Meningkat, ada beberapa siswa yang sudah lumayan ketika tampil didepan kelas.
3.	Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan <i>public speaking</i> siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita?	Iya, sebelum mbak Febi melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita dalam meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> siswa tersebut masih cenderung takut dan malu untuk berbicara didepan banyak orang apalagi di kelas. Pernah kejadian salah satu siswa yang bernama MH ini dipaksa untuk tampil untuk berpidato akhirnya bukannya dia berpidato tapi dia kencing didepan teman-temannya. Mungkin karena dia memang takut dan malu sekali untuk tampil didepan teman-temannya. Maka dari itu kemaren saya merekomendasikan siswa ini untuk ikut dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> siswa. Salah satunya siswa yang saya ceritakan. Tapi sekarang pada saat

		presentasi saya lihat dan ibu tanya-tanya ke guru mata pelajaran yang lain, sudah ada peningkatan, dan bukan hanya siswa MH ini saja akan tetapi siswa yang lain juga.
--	--	--

Lampiran 15 Modul Konseling Kelompok Pendekatan Realita

MODUL KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN REALITA

MODUL BK

Disusun Oleh:

Gita Febi Ayu

NIM. 18381092043



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

2021

APLIKASI KONSELING KELOMPOK REALITA

SESI PERTAMA

Sesi ini bertujuan sebagai tahapan awal dimana adanya pembentukan kelompok dengan pengenalan dan pengungkapan tujuan yang merupakan tahap pengenalan sekaligus untuk mengeksplorasi atau mengungkap keinginan (eksplorasi *want*) ataupun kebutuhan dasar anggota kelompok dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*. Pada pertemuan ini, peran konselor sebagai pemimpin kelompok memperkenalkan dirinya sebagai orang yang benar-benar mampu dan bersedia membantu para anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Peran pemimpin kelompok adalah mengembangkan suasana keterbukaan yang bebas yang mengizinkan dikemukakannya segala sesuatu yang dirasakan oleh anggota. Selain itu, sebagai pemimpin kelompok juga bertugas membangun kebersamaan antar anggota dan membangkitkan minat kebutuhan akan keikutsertaan anggota untuk mengikuti kegiatan kelompok. Dengan demikian, sesi ini lebih merujuk pada penyadaran keinginan dan kebutuhan anggota kelompok sehingga membentuk dunia kualitas yang tidak sesuai dengan konsep dasar konseling realita yakni 3R (*right, reality, dan responsibility*).

1. Tujuan :
 - a. Mengungkapkan keinginan (*want*) dan kebutuhan dasar (*basic need*) anggota kelompok dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*.
 - b. Memberikan pemahaman pada anggota kelompok bahwa keinginan dan kenyataan tidak selamanya sama dan jika dipaksakan akan menjadi masalah.
 - c. Pemenuhan keinginan yang tidak sesuai norma, tidak bertanggung jawab, dan tidak realistis akan menjadi masalah bagi kehidupan sehari-hari.
 2. Metode: Diskusi dan permainan
 3. Alokasi waktu: 30 menit
 4. Prosedur:
- Pelaksanaan sesi pertama ini terbagi dalam empat tahapan sebagai berikut:

A. Tahap Pembentukan

Prosedur:

- a) Konselor membuka konseling kelompok yang diawali dengan memperkenalkan diri kepada seluruh anggota kelompok
- b) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan
- c) Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan asas konseling kelompok
- d) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan

- e) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi para anggota kelompok
- a) Contoh permainan yang dapat digunakan:
Nama permainan: “Temanku adalah...”
- (1) Anggota saling melempar bola kecil sambil diiringi musik. Pada saat musik berhenti dan bola berhenti pula pada salah satu anggota, maka anggota kelompok tersebut wajib menyebutkan nama dan hobi dari teman-temannya yang lain (teman yang sudah menyebutkan nama dan hobinya)
 - (2) Begitu seterusnya secara bergantian dengan demikian diharapkan anggota kelompok mengenali temannya dan secara tidak langsung terciptalah suatu keakraban
- f) Begitu seterusnya hingga suasana bersemangat dan anggota kelompok sudah mulai berkonsentrasi dengan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya

B. Tahap Peralihan

Prosedur:

- a) Konselor menilai sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses pembentukan
- b) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan
- c) Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

C. Tahap Kegiatan

Prosedur:

- (a) Konselor menjelaskan terlebih dahulu alasan seluruh konseli (anggota kelompok) dikumpulkan dalam satu kelompok
 - (1) Tentang permasalahan yang dimiliki oleh siswa yang dapat diketahui oleh konselor dari hasil asesmen
 - (2) Tingkat tinggi-rendah atau berat-ringannya kategori masalah yang diperoleh dari hasil asesmen
- (b) Setelah seluruh anggota kelompok memahami tentang kondisi yang mereka alami, kegiatan selanjutnya adalah mengurangi resistensi, sikap defensif maupun kecemasan dalam kelompok yang masih ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan iklim kelompok yang nyaman, ditandai dengan adanya saling keterbukaan antar-anggota, saling percaya, dan saling mendukung. Tujuan tersebut dapat diukur ketercapaiannya melalui kegiatan simulatif berupa *games* yang memfasilitasi kedinamisan iklim kelompok
Konselor mengeksplorasi keinginan, persepsi dan dunia kualitas (*quality world*) tentang kegiatan *public speaking* dengan mengisi lembar kerja yang telah disediakan oleh konselor. Pertanyaan yang diajukan seperti “apa yang anggota inginkan untuk memenuhi kebutuhannya dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*”.
- (c) Konselor mengeksplorasi kebutuhan antar-anggota kelompok (*basic need*) serta cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata terkait tentang

kemampuan *public speaking* berdasarkan hasil lembar. Selain itu, konselor juga mengidentifikasi *basic need* anggota kelompok yang bermasalah menurut konseling realita.

- (d) Konselor mengarahkan para anggota kelompok untuk mengungkapkan secara terus menerus apa yang sebenarnya mereka inginkan dan butuhkan terkait dengan kemampuan *public speaking*.
- (e) Konselor mengidentifikasi kesenjangan atau konflik antara *quality world* dan *real world* berdasarkan hasil lembar kerja.
- (f) Mengarahkan anggota kelompok untuk dapat menyadari bagaimana perilaku mereka selama ini.
- (g) Menjelaskan dampak negatif dari kurangnya kepercayaan diri dan rendahnya kemampuan *public speaking* berdasarkan hasil instrumentasi yang diberikan oleh konselor
- (h) Setiap siswa dilatih untuk bercerita pengalaman hidupnya di depan anggota kelompok yang lain.

(i) Tahap Pengakhiran

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir
- b) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan *feedback* (pesan ataupun kesan) selama mengikuti kegiatan
- c) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
- d) Konselor mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok
- e) Konselor memimpin dia dan mengakhiri pertemuan sesi kedua

SESI KEDUA

Sesi kedua ini berfokus pada arahan bagi anggota kelompok agar tercapai perubahan perilaku yang lebih konstruktif. Kegiatan pada sesi ini lebih merujuk pada pelaksanaan tahapan *doing and direction*, di mana lebih pada pemahaman tentang *total behavior* yang sebenarnya dapat dikontrol oleh anggota kelompok sehingga tidak menimbulkan permasalahan.

1. Tujuan : Memberikan pemahaman tentang *total behavior*, memberikan pemahaman bahwa semua hal yang terjadi adalah akibat kemampuan kontrol diri dan membuka pemahaman anggota kelompok bahwa perilaku-perilaku saat ini kurang efektif untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan
2. Metode : Diskusi
3. Alokasi waktu: 30 menit
4. Prosedur:

Berikut tahapan-tahapan dalam sesi kedua:

A. Tahap Pembentukan

Prosedur:

- a) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan
- b) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
- c) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan rasa kebersamaan para anggota kelompok
- d) Contoh permainan:
Nama permainan “Perahu bocor”
 - (1) Konselor memberikan satu koran bekas kepada anggota kelompok dan menjelaskan teknik permainan bahwa koran bekas tersebut diumpamakan sebagai perahu yang akan ditumpangi oleh seluruh anggota. Supaya semua anggota dapat masuk ke dalam perahu dan semuanya selamat, bahkan sedikit demi sedikit perahu mulai mengecil.
 - (2) Memberikan gambaran secara umum mengenai pentingnya membantu teman yang terancam keselamatannya
- e) Konselor mengajak anggota kelompok untuk *me-review* kegiatan *ice breaking* yang telah dilakukan
- f) Konselor menstimulasi kegiatan *ice breaking* agar anggota memiliki rasa kebersamaan dengan anggota yang lain dan kemudian konselor melanjutkan sesi berikutnya

B. Tahap Peralihan

Prosedur:

- a) Konselor mengulas kegiatan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan fokus dari pertemuan sesi kedua
- b) Konselor memberikan arahan kepada anggota kelompok tentang prosedur yang akan dilakukan pada sesi kedua
- c) Konselor mengamati sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses kegiatan
- d) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan
- e) Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

C. Tahap Kegiatan

Prosedur:

- a) Konselor mengidentifikasi *total behavior* para anggota kelompok dengan mengeksplorasi perilaku sekarang untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh mereka seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, misalnya “apa yang adik lakukan untuk memenuhi keinginan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*”, “apa yang adik lakukan untuk terus termotivasi agar bisa menjadi seseorang yang bisa berbicara di depan banyak orang”.
- b) Konselor menjelaskan hubungan antar *total behavior* dengan permasalahan

- c) Konselor mengidentifikasi perilaku dan pilihan kegiatan apa yang dilakukan saat ini
- d) Konselor menstimulasi anggota kelompok untuk lebih menyadari bahwa perilaku dan pilihan saat ini adalah perilaku yang memberikan dampak negatif pada kehidupannya seperti menurunnya kepercayaan diri sehingga merasa cemas dan takut ketika berbicara di depan banyak orang.
- e) Setiap siswa dilatih untuk bercerita pengalaman hidupnya di depan anggota kelompok yang lain.

D. Tahap Pengakhiran

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir
- b) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan pesan dan kesan selama dilakukan kegiatan
- c) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
- d) Konselor mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok
- e) Konselor memimpin doa dan mengakhiri pertemuan

SESI KETIGA

Prosedur:

Pada sesi ketiga, anggota kelompok sudah menentukan keputusan dan pilihan kegiatan apa yang dilakukan sebagai cara pemenuhan keinginan dan kegiatan, sehingga perlu adanya rancangan kegiatan (tahapan *planning*). Pada sesi ini, anggota kelompok bersama konselor membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok sesuai dengan pilihan kegiatan yang telah disepakati bersama.

Adapun rancangan kegiatan tersebut berdasarkan kriteria SAMI²C³ sebagai berikut:

- 1) kegiatan yang dipilih mudah dan tidak membebani anggota kelompok (*simple*),
- 2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan kemampuan anggota kelompok (*attainable*),
- 3) rancangan kegiatan yang dilakukan dapat diukur dan dilihat tingkat ketercapaiannya dan level komitmennya (*measurable*),
- 4) kegiatan yang dilakukan tidak boleh ditunda dan dilakukan sesegera mungkin (*immediately*),
- 5) konselor dan anggota kelompok sama-sama terlibat dalam pembuatan rancangan kegiatan (*involved*),
- 6) konselor bertanggungjawab untuk mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan tersebut (*control by client*),
- 7) kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan komitmen anggota kelompok (*commitment*),
- 8) kegiatan yang dipilih dilakukan secara konsisten (*consistent*). Dalam sesi ini juga sebagai sesi terakhir kegiatan konseling kelompok dengan fokus terminasi dan *follow up*. Sesi ini bertujuan untuk mengungkap perasaan dan pikiran anggota kelompok setelah pelaksanaan konseling kelompok. Selanjutnya, pada sesi ini juga adanya tindak lanjut terhadap hasil kegiatan yang telah disepakati dan dilakukan sehingga akan

diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kemajuan kegiatan baru tersebut serta pemberian *post-test*.

1. Tujuan : konselor membantu anggota kelompok untuk membuat rancangan kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kriteria SAMPC³, konselor mengevaluasi dan mengokohkan anggota kelompok agar berkomitmen dan bertanggung jawab atas kegiatan yang telah dipilihnya dan terakhir konselor memberikan *post-test*.
2. Metode : diskusi
3. Alokasi waktu : 30 menit
4. Prosedur:

Berikut tahapan-tahapan dalam sesi ketiga:

A. Tahap Pembentukan

Prosedur:

- a) Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan anggota kelompok hadir dalam dalam pertemuan serta bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan
- b) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
- c) Konselor melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan rasa kebersamaan para anggota kelompok
- d) Contoh permainan:
Nama permainan: "Cerita keluarga"
 - (1) Konselor menyiapkan cerita tentang perjalanan ayah, ibu, kakek dan nenek
 - (2) Peraturan permainan ini adalah jika konselor menyebutkan kata ibu, ayah, nenek dan kakek, maka anggota kelompok harus bergerak seperti berikut:
Ayah: pinggul ke depan
Ibu: Pinggul ke belakang
Kakek: Pinggul ke kanan
Nenek: pinggul ke kiri
 - (3) Begitu seterusnya hingga suasana bersemangat dan anggota kelompok sudah mulai berkonsentrasi dengan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- e) Konselor mengajak anggota kelompok untuk *me-review* kegiatan *ice breaking* yang telah dilakukan

B. Tahap Peralihan

Prosedur:

- a) Konselor mengulas kegiatan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan fokus dari pertemuan sesi ketiga
- b) Konselor memberikan arahan kepada anggota kelompok tentang prosedur yang akan dilakukan pada sesi ketiga

- c) Konselor menilai sikap anggota kelompok mulai dari fokus, antusias, respons dan resistensi yang mereka tunjukkan selama proses kegiatan
- d) Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan
- e) Jika anggota kelompok siap, maka kegiatan dapat segera dilanjutkan

C. Tahap Kegiatan

Prosedur:

- a) Konselor membantu anggota kelompok untuk membuat rancangan kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kriteria SAMPC³
 - (1) Kegiatan yang dipilih mudah dan tidak membebani anggota kelompok (*simple*)
 - (2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan kemampuan anggota kelompok (*attainable*)
 - (3) Rancangan kegiatan yang dilakukan dapat diukur dan dilihat tingkat ketercapaiannya dan level komitmennya (*measureable*)
 - (4) Kegiatan yang dilakukan tidak boleh ditunda dan dilakukan sesegera mungkin (*immediately*)
 - (5) Konselor dan anggota kelompok sama-sama terlibat dalam pembuatan rancangan kegiatan (*involved*)
 - (6) Konselor bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan tersebut (*control by clien*)
 - (7) Kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan komitmen anggota kelompok (*commitment*)
 - (8) Kegiatan yang dipilih dilakukan secara konsisten (*consistent*)
- b) Konselor mengevaluasi bersama anggota kelompok tentang kemajuan dan keberhasilan perilaku baru yang telah disepakati
- c) Setiap siswa dilatih untuk bercerita pengalaman hidupnya di depan anggota kelompok yang lain.
- d) Melakukan *follow-up* dengan memberikan *post-test*

D. Tahap Pengakhiran

Prosedur:

- a) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan terakhir akan segera berakhir
- b) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan pesan dan kesan selama dilakukan kegiatan
- c) Konselor mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* “kalau kau suka hati” selama 5 menit. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:
 - (1) Konselor memberi instruksi dengan bernyanyi
 - (2) Lirik pertama “kalau kau suka hati tepuk tangan” (anggota kelompok bertepuk tangan)
 - (3) Lirik kedua “kalau kau suka hati petik jari” (anggota kelompok membunyikan jari-jarinya)

- (4) Lirik ketiga “kalau kau suka hati injak bumi” (anggota kelompok menghentakkan kaki ke tanah/lantai)
- (5) Lirik keempat “kalau kau suka hati semuanya” (anggota kelompok bertepuk tangan, membunyikan jari, menghentakkan kaki)
- d) Konselor mengucapkan terima kasih atas partisipasi kelompok
- e) Konselor memimpin doa dan mengakhiri pertemuan

Lampiran 16 Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok Pendekatan Realita

**LAPORAN PELAKSANAAN
KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN REALITA**

Pertemuan Ke-1

- a. Nama anggota kelompok:
 1. Erfan Efendi
 2. Ahmad Fudhali
 3. Moh. Hannan
 4. Abdul Mustofa
 5. Salman Arifin
 6. Moh. Ridhoi al-farisi
 7. Moh. Yatim
 8. Saiful Rijal
- b. Hari/ Tanggal pelaksanaan : Jum'at, 17 September 2021
- c. Waktu : 07.15 – 17.45 WIB
- d. Tempat : Ruang Kelas
- e. Pendekatan yang digunakan : Realita
- f. Permasalahan umum konseli : Memiliki kemampuan *public speaking* rendah
- g. Permasalahan Khusus:
 1. Konseli 1 : Konseli ragu-ragu
 2. Konseli 2 : Konseli merasa malu
 3. Konseli 3 : Pendiam
 4. Konseli 4 : Konseli tidak percaya diri
 5. Konseli 5 : Konseli merasa malu
 6. Konseli 6 : Konseli merasa takut
 7. Konseli 7 : Tidak memiliki minat dalam kegiatan layanan konseling kelompok
 8. Konseli 8 : Konseli merasa malu

Dalam hal ini, pada pertemuan pertama kegiatan layanan konseling kelompok pendekatan realita konselor menumbuhkan rasa percaya diri, mengurangi resistensi, sikap defensif maupun kecemasan anggota dalam kelompok serta mengeksplorasi keinginan dan persepsi tentang kegiatan *public speaking*.

- h. Solusi (Penyelesaian masalah) :
 - a. Memberikan penghargaan kepada peserta dengan ucapan terimakasih.
 - b. Konselor menunjukkan sikap empati kepada anggota kelompok.
 - c. Membawa suasana konseling pada situasi yang nyaman dengan pembicaraan yang umum.
 - d. Menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota kelompok supaya anggota kelompok tidak mengalami resistensi dalam kegiatan layanan konseling kelompok.
 - e. Memberikan keyakinan kepada konseli bahwa kegiatan ini menyenangkan.
 - f. Konselor mengeksplorasi keinginan dan persepsi tentang kegiatan *public speaking* dengan mengisi lembar kerja yang telah disediakan oleh konselor. Pertanyaan yang diajukan seperti “Bagaimana pendapat anggota mengenai *public speaking* dan apa yang anggota inginkan untuk memenuhi kebutuhannya dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*”.
 - g. Konselor mengidentifikasi kesenjangan antara *quality world* dan *real world* berdasarkan hasil lembar kerja.
 - h. Menjelaskan dampak negatif dari kurangnya kepercayaan diri dan rendahnya kemampuan *public speaking*.

Pamekasan, 17 September 2021

Mahasiswa

Gita Febi Ayu
NIM. 18381092043

LAPORAN PELAKSANAAN
KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN REALITA

Pertemuan Ke-2

- a. Nama anggota kelompok:
 1. Erfan Efendi
 2. Ahmad Fudhali
 3. Moh. Hannan
 4. Abdul Mustofa
 5. Salman Arifin
 6. Moh. Ridhoi al-farisi
 7. Moh. Yatim
 8. Saiful Rijal
- b. Hari/ Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 18 September 2021
- c. Waktu : 07.15 – 17.45 WIB
- d. Tempat : Ruang Kelas
- e. Pendekatan yang digunakan : Realita
- f. Permasalahan umum konseli : Memiliki kemampuan *public speaking* rendah
- g. Permasalahan Khusus :
 1. Konseli 1 : Konseli tidak percaya diri
 2. Konseli 2 : Konseli merasa malu dan takut tampil di depan kelas
 3. Konseli 3 : Pendiam
 4. Konseli 4 : Konseli Merasa minder dengan kemampuannya
 5. Konseli 5 : Konseli tidak mudah bergaul dengan siswa lain sehingga mudah panik dan mudah berkeringat dingin ketika maju di depan teman-temannya
 6. Konseli 6 : Konseli merasa malu dan tidak mempunyai keinginan untuk tampil di depan kelas
 7. Konseli 7 : Konseli tidak berani tampil di depan banyak orang
 8. Konseli 8 : Konseli tidak berani tampil di depan banyak orang

Dalam hal ini, pada pertemuan kedua kegiatan layanan konseling kelompok pendekatan realita konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengungkapkan secara terus-menerus apa yang sebenarnya mereka inginkan dan butuhkan terkait dengan kemampuan *public speaking*.
- h. Solusi (Penyelesaian masalah)
 1. Mengarahkan anggota kelompok untuk dapat menyadari bagaimana perilaku mereka selama ini

2. Membantu konseli menemukan keinginan, kebutuhan, persepsi, harapan dan impian mereka. Sehingga dapat membuat konseli berpikir tentang apa yang mereka inginkan dan mengevaluasi apakah perilaku mereka mengarahkan mereka kearah yang mereka inginkan.
3. Mengidentifikasi *total behavior* para anggota kelompok dengan mengeskplorasi perilaku sekarang untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh mereka seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, misalnya “apa yang adik lakukan untuk memenuhi keinginan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*”, “apa yang adik lakukan untuk terus termotivasi mengembangkan kemampuan berbicaranya di teman teman-temannya”.
4. Menantang konseli untuk membuat suatu evaluasi tentang perilaku total mereka sehingga konseli dapat menentukan apa yang mungkin berkontribusi terhadap kegagalan mereka dan perubahan apa yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mereka.
5. Membuka pemahaman anggota kelompok bahwa perilaku-perilaku saat ini kurang efektif untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Pamekasan, 18 September 2021

Mahasiswa

Gita Febi Ayu
NIM. 18381092043

LAPORAN PELAKSANAAN
KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN REALITA

Pertemuan Ke-3

- a. Nama anggota kelompok:
 1. Erfan Efendi
 2. Ahmad Fudhali
 3. Moh. Hannan
 4. Abdul Mustofa
 5. Salman Arifin
 6. Moh. Ridhoi al-farisi
 7. Moh. Yatim
 8. Saiful Rijal
- b. Hari/ Tanggal pelaksanaan : Jum'at, 24 September 2021
- c. Waktu : 07.15 – 17.45 WIB
- d. Tempat : Ruang Kelas
- e. Pendekatan yang digunakan : Realita
- f. Permasalahan umum konseli : Memiliki kemampuan *public speaking* rendah
- g. Permasalahan Khusus :
 1. Konseli 1 : Konseli tidak percaya diri
 2. Konseli 2 : Konseli merasa malu dan takut tampil di depan kelas
 3. Konseli 3: Pendiam
 4. Konseli 4 : Konseli Merasa minder dengan kemampuannya
 5. Konseli 5 : Konseli tidak mudah bergaul dengan siswa lain sehingga mudah panik dan mudah berkeringat dingin ketika maju di depan teman-temannya
 6. Konseli 6 : Konseli merasa malu dan tidak mempunyai keinginan untuk tampil di depan kelas
 7. Konseli 7 : Konseli tidak berani tampil di depan banyak orang
 8. Konseli 8 : Konseli tidak berani tampil di depan banyak orang

Pada pertemuan ketiga pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok pendekatan realita konselor membantu anggota dalam mengembangkan rencana untuk perubahan perilaku. Rencana terbaik adalah rencana yang dipilih oleh individu.
- h. Solusi (Penyelesaian masalah)
 1. Konselor membantu anggota kelompok untuk membuat rancangan kegiatan yang telah disepakati berdasarkan kriteria SAMIP²C³

- a) Kegiatan yang dipilih mudah dan tidak membebani anggota kelompok (*simple*).
 - b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan kemampuan anggota kelompok (*attainable*).
 - c) Rancangan kegiatan yang dilakukan dapat diukur dan dilihat tingkat ketercapaiannya dan level komitmennya (*meassurable*).
 - d) Kegiatan yang dilakukan tidak boleh ditunda dan dilakukan sesegera mungkin (*immediately*).
 - e) Konselor dan anggota kelompok sama-sama terlibat dalam pembuatan rancangan kegiatan (*involved*).
 - f) Konselor bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan tersebut (*control by clien*).
2. Mengidentifikasi strategi untuk mencapai perilaku baru.
 3. Memberikan penguatan pada anggota kelompok untuk bertanggung jawab terhadap perilaku barunya.
- i. Rencana Kegiatan Konseli
5. Ingin berlatih mengatasi kecemasan ketika tampil di depan kelas.
 6. Ingin membiasakan diri mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah seperti muhadharoh (MC, mengaji, membaca sholawat atau berpidato) yang biasa dilaksanakan setiap hari sabtu dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah.
 7. Mencoba untuk berani tampil di depan teman.
 8. Selalu berpikir optimis bahwa “saya pasti bisa”.
 9. Sering berlatih di depan cermin tentang gerak tubuh (*gesture*) agar tidak kaku pada saat tampil di depan teman.
 10. Sering bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman tentang mengatasi rasa takut dan malu ketika tampil di depan banyak orang.
 11. Belajar agar tidak mudah panic.
 12. Sering membaca untuk menambah wawasan dan menambah kosa-kata bahasa yang baik.

Pamekasan, 24 September 2021

Mahasiswa

Gita Febi Ayu
NIM. 18381092043

Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi Mahasiswa

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal			
No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
1	28/09/2021	Proposal penelitian (daftar kealaman 5/2) untuk penelitian	28
2		Format sesuaikan dg PPK1	28
3		- lembar belakang tambah sheet pendahuluan - Modul revisi - Daftar ujian proposal	28
4		Instrumen Penelitian	28
5	20/09/2021	revisi dan Instrumen	28
6	18/10/2021	Bab 3 & 4. Instrumen & Daftar isi kejuruk	28

B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi			
No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
7	02/11/2021	Revisi	28
8	05/11/2021	Abstrak dan Lampiran	28
9	9/11/2021	Format Penelitian sesuaikan dengan PPK1	28
10	09/11/2021	Acc ujian Skripsi	28

Lampiran 18 Foto Kegiatan Konseling Kelompok

Penyebaran skala Kemampuan *Public Speaking*Pemberian *Pre-test*Pemberian *treatment* konseling kelompok pendekatan realita pertemuan pertamaPemberian *treatment* konseling kelompok pendekatan realita pertemuan keduaPemberian *treatment* konseling kelompok pendekatan realita pertemuan ketigaPemberian *post-test* skala kemampuan *public speaking*